

Panduan Trading Emas (XAUUSD) untuk Pemula Total

Dari Nol Sampai Paham Dasar — Tanpa Istilah Bikin Pusing

E-book Gratis dari Pohon Uang Penyelenggara: PT Widigital Tri Buana

Baca Ini Dulu (Disclaimer Risiko)

Konten ini adalah **materi edukasi**, **bukan** ajakan, rekomendasi, atau nasihat investasi. Trading emas (XAUUSD) memiliki **risiko tinggi** dan **bisa membuat Anda kehilangan seluruh modal**. Semua keputusan dan risiko sepenuhnya berada di tangan Anda. **Kinerja masa lalu bukan jaminan hasil di masa depan**.

Pohon Uang dan PT Widigital Tri Buana **tidak** menjanjikan keuntungan, **tidak** mengelola dana Anda, dan **tidak** memberikan sinyal “pasti cuan”. Kami menjual **pengetahuan dan keterampilan**, bukan janji hasil.

Jika Anda belum siap kehilangan uang yang Anda pakai, **jangan** trading dulu. Pelajari sampai paham, latihan di akun demo, baru pertimbangkan langkah berikutnya.

Daftar Isi

1. Selamat Datang — Untuk Siapa E-book Ini
2. Apa Itu XAUUSD dan Kenapa Orang Trading Emas
3. Bagaimana Trading Emas Sebenarnya Bekerja
4. Mengenal Broker: Tempat Anda “Bermain”
5. Istilah Wajib: Lot, Pip, dan Leverage (Pelan-pelan)
6. Membaca Chart untuk Pemula Total
7. Candlestick: Bahasa Pergerakan Harga
8. Support, Resistance, dan Tren
9. Jantung dari Bertahan: Manajemen Risiko
10. Tiga Konsep Risiko yang Wajib Anda Kuasai
11. Sesi Pasar: Kapan Emas “Hidup”
12. Kesalahan Fatal yang Membunuh Akun Pemula
13. Mindset: Kenapa 90% Pemula Gagal
14. Jurnal Trading: Senjata Rahasia yang Diabaikan
15. Peta Jalan Belajar Anda Selanjutnya
16. Langkah Berikutnya (Gratis)

1. Selamat Datang — Untuk Siapa E-book Ini

Halo, dan selamat datang.

E-book ini ditulis untuk Anda yang **benar-benar baru** — yang mungkin baru dengar kata “XAUUSD” minggu lalu, yang lihat orang pamer profit di media sosial dan penasaran, atau yang sudah coba-coba lalu akunnya habis dan bingung kenapa.

Saya tidak akan menjual mimpi. Tidak ada “cara cepat kaya” di sini. Yang ada adalah **dasar yang jujur**: apa itu trading emas, bagaimana cara kerjanya, dan kenapa kebanyakan pemula rugi (serta bagaimana caranya supaya Anda tidak ikut-ikutan rugi karena alasan yang sama).

Bayangkan e-book ini seperti **peta sebelum mendaki gunung**. Peta tidak menjamin Anda sampai puncak. Tapi tanpa peta, Anda hampir pasti tersesat.

Mari kita mulai dari yang paling dasar.

2. Apa Itu XAUUSD dan Kenapa Orang Trading Emas

XAUUSD terdengar rumit, padahal sederhana:

- **XAU** = kode untuk **emas** (dari simbol kimia emas, *Aurum*).
- **USD** = **Dolar Amerika**.

Jadi **XAUUSD = harga emas dalam Dolar Amerika**. Kalau di layar tertulis `XAUUSD = 2.350`, artinya **1 ons emas (troy ounce) berharga 2.350 Dolar AS**.

Trading XAUUSD artinya Anda **menebak arah harga emas** — apakah akan **naik** atau **turun** — lalu mengambil posisi sesuai tebakan itu. Kalau arahnya benar dan Anda kelola dengan baik, Anda untung. Kalau salah, Anda rugi.

Kenapa banyak orang memilih emas?

1. **Likuid** — selalu ada yang beli dan jual, jadi mudah masuk dan keluar pasar.
2. **Bergerak banyak (volatil)** — emas sering bergerak ratusan poin dalam sehari. Ini peluang sekaligus jebakan: gerakan besar bisa untung besar **atau** rugi besar.
3. **Buka hampir 24 jam** (Senin–Jumat) — cocok untuk berbagai zona waktu, termasuk Indonesia.
4. **Punya "cerita" yang bisa dipelajari** — harga emas dipengaruhi hal-hal yang bisa dibaca: nilai Dolar, suku bunga, ketegangan dunia, inflasi.

***Penting:** Volatil itu pedang bermata dua. Gerakan besar yang bisa bikin untung cepat juga bisa menghabiskan akun Anda dalam hitungan menit jika tanpa pengelolaan risiko. Ingat ini baik-baik.*

3. Bagaimana Trading Emas Sebenarnya Bekerja

Saat Anda trading XAUUSD di broker retail, Anda **tidak** benar-benar membeli emas batangan lalu menyimpannya di brankas. Yang Anda lakukan adalah **mengambil posisi terhadap pergerakan harga**.

Ada dua arah dasar:

- **BUY (Long)** — Anda untung **jika harga naik**. Anda “beli di harga rendah, berharap jual di harga lebih tinggi”.
- **SELL (Short)** — Anda untung **jika harga turun**. Ini sering membingungkan pemula: di trading, Anda **bisa untung saat harga turun**, asal Anda mengambil posisi SELL.

Contoh sederhana (ilustrasi, bukan ajakan)

Misal harga emas 2.350 .

- Anda yakin naik → Anda **BUY**.
- Harga naik ke 2.355 → Anda untung selisihnya.
- Harga malah turun ke 2.345 → Anda rugi selisihnya.

Selisih harga inilah untung/rugi Anda. Seberapa besar dalam Rupiah tergantung **ukuran posisi** (lot) — yang akan kita bahas sebentar lagi.

4. Mengenal Broker: Tempat Anda “Bermain”

Broker adalah perusahaan yang menyediakan platform untuk Anda trading. Anggap broker seperti **jembatan** antara Anda dan pasar.

Platform yang paling umum dipakai adalah **MetaTrader 4 (MT4)** dan **MetaTrader 5 (MT5)** — aplikasi gratis di HP dan komputer tempat Anda melihat chart dan mengambil posisi.

Yang perlu Anda tahu tentang broker (sebagai pemula):

- **Spread** — selisih kecil antara harga beli dan harga jual. Ini “ongkos” tiap kali Anda buka posisi. Begitu Anda BUY, posisi Anda otomatis sedikit minus karena spread — ini normal.
- **Akun Demo vs Akun Real** — **akun demo** pakai uang virtual (palsu) untuk latihan. **Akun real** pakai uang sungguhan. **Anda WAJIB latihan lama di demo dulu.**
- **Regulasi** — broker yang baik diawasi badan regulasi. Sebagai pemula, hati-hati dengan broker abal-abal yang menjanjikan bonus berlebihan. Pelajari dulu sebelum menaruh uang.

***Catatan kepatuhan:** E-book ini tidak merekomendasikan broker tertentu dan tidak menjamin keamanan broker mana pun. Lakukan riset Anda sendiri (do your own research). Pastikan Anda paham aspek legal dan pajak atas keuntungan trading di Indonesia.*

5. Istilah Wajib: Lot, Pip, dan Leverage (Pelan-pelan)

Tiga kata ini sering bikin pemula pusing. Kita pelan-pelan.

Lot — Ukuran Posisi Anda

Lot adalah satuan ukuran seberapa “besar” posisi yang Anda ambil. Makin besar lot, makin besar untung **dan** rugi per pergerakan harga.

Di XAUUSD, ukuran umum: - **1.00 lot** = posisi besar (untung/rugi sekitar **\$1 per pergerakan 0,01 harga** — bisa ratusan dolar per gerakan harian). - **0.10 lot** = sepersepuluhnya. - **0.01 lot** (lot mikro) = ukuran terkecil, cocok untuk belajar.

Aturan pemula: mulai dari lot **sekecil mungkin**. Lot besar adalah penyebab nomor satu akun pemula meledak.

Pip / Poin — Satuan Pergerakan Harga

Pip (atau di emas sering disebut **poin**) adalah satuan terkecil pergerakan harga. Saat harga emas bergerak dari 2.350,00 ke 2.351,00, itu pergerakan **100 poin** (atau \$1 dalam harga emas).

Anda tidak perlu hafal rumus rumit sekarang. Yang penting Anda paham: **Anda mengukur untung/rugi dalam poin, lalu poin dikalikan ukuran lot menjadi Rupiah.**

Leverage — Pinjaman yang Memperbesar Segalanya

Leverage (daya ungkit) memungkinkan Anda mengendalikan posisi besar dengan modal kecil. Misal leverage 1:100 berarti dengan modal \$100, Anda bisa “memegang” posisi senilai \$10.000.

Kedengarannya hebat? **Hati-hati**. Leverage memperbesar **untung DAN rugi** secara bersamaan. Inilah alasan utama pemula bisa kehilangan seluruh modal sangat cepat: mereka pakai leverage besar dengan lot besar, lalu satu pergerakan kecil yang melawan langsung menghabiskan akun.

***Ingat:** Leverage bukan “uang gratis”. Leverage adalah **pengeras suara**. Kalau strategi Anda buruk, leverage hanya membuat Anda rugi lebih cepat.*

6. Membaca Chart untuk Pemula Total

Chart (grafik) adalah gambar pergerakan harga dari waktu ke waktu. Sumbu **horizontal = waktu**, sumbu **vertikal = harga**.

Timeframe — Memilih “Zoom” Waktu

Timeframe adalah rentang waktu tiap satu batang di chart mewakili: - **M1** = 1 menit per batang (sangat cepat, penuh “noise”/gangguan). - **M15** = 15 menit per batang. - **H1** = 1 jam per batang. - **H4** = 4 jam per batang. - **D1** = 1 hari per batang.

Saran pemula: mulai belajar dari timeframe **lebih besar** (H1, H4, D1). Timeframe kecil (M1, M5) bergerak sangat cepat dan emosional — bukan tempat belajar yang baik.

7. Candlestick: Bahasa Pergerakan Harga

Bentuk chart paling populer adalah **candlestick** (lilin Jepang). Setiap “lilin” menceritakan pertarungan antara pembeli dan penjual dalam satu periode waktu.

Satu candle punya 4 informasi: - **Open** — harga saat periode dimulai. - **Close** — harga saat periode berakhir. - **High** — harga tertinggi yang dicapai. - **Low** — harga terendah yang dicapai.

Membaca warna

- **Candle naik (biasanya hijau/putih)** — harga close lebih tinggi dari open → pembeli menang periode itu.
- **Candle turun (biasanya merah/hitam)** — harga close lebih rendah dari open → penjual menang periode itu.

Badan dan sumbu (ekor)

- **Badan (body)** — kotak antara open dan close. Badan panjang = pergerakan kuat.
- **Sumbu/ekor (wick/shadow)** — garis tipis di atas/bawah. Menunjukkan harga sempat ke sana tapi ditolak.

Anda tidak perlu menghafal puluhan pola sekarang. Cukup paham: **candle = cerita siapa yang menang (pembeli atau penjual) dalam tiap periode waktu.**

8. Support, Resistance, dan Tren

Tiga konsep ini adalah fondasi membaca arah pasar.

Support — “Lantai”

Support adalah area harga di mana harga cenderung **berhenti turun** dan memantul naik — seolah ada “lantai” yang menahan. Di area ini, pembeli biasanya masuk.

Resistance — “Atap”

Resistance adalah area harga di mana harga cenderung **berhenti naik** dan berbalik turun — seolah ada “atap” yang menekan. Di area ini, penjual biasanya masuk.

Bayangkan harga seperti bola di dalam ruangan: memantul antara lantai (support) dan atap (resistance).

Tren — Arah Umum Pasar

Tren adalah kecenderungan arah harga secara keseluruhan: - **Uptrend (naik)** — pola puncak makin tinggi dan lembah makin tinggi (*higher highs, higher lows*). - **Downtrend (turun)** — pola puncak makin rendah dan lembah makin rendah (*lower highs, lower lows*). - **Sideways (datar)** — harga bergerak mendatar tanpa arah jelas.

Prinsip klasik: “*The trend is your friend*” — tren adalah teman Anda. Bagi pemula, mencari posisi **searah tren** umumnya lebih aman daripada melawan tren.

9. Jantung dari Bertahan: Manajemen Risiko

Sekarang bagian **paling penting** dari seluruh e-book ini. Kalau Anda lupa semua hal lain, **jangan lupa bagian ini**.

Begini kenyataannya: **Trader profesional tidak menang karena selalu benar. Mereka bertahan karena mereka mengatur kerugian.** Anda bisa salah 5 kali dari 10, dan tetap untung — asal kerugian Anda kecil dan keuntungan Anda lebih besar dari kerugian.

Trading bukan tentang **selalu benar**. Trading adalah tentang **bertahan hidup cukup lama** sampai keahlian Anda berkembang. Mayoritas pemula gagal bukan karena analisisnya jelek, tapi karena **satu posisi rugi besar menghapus puluhan posisi untung kecil**.

Mari kita kuasai tiga konsep risikonya.

10. Tiga Konsep Risiko yang Wajib Anda Kuasai

Konsep 1 — Risk per Trade (Risiko per Posisi)

Aturan emas: jangan pernah pertaruhkan lebih dari **1–2% dari modal** Anda dalam satu posisi.

Contoh: modal Anda Rp 10.000.000. Risiko 1% = **Rp 100.000 per posisi**. Artinya, jika posisi ini salah, kerugian maksimal Anda hanya Rp 100.000 — bukan setengah akun.

Kenapa ini penting? Dengan risiko 1% per posisi, Anda bisa **salah 10 kali berturut-turut** dan baru kehilangan sekitar 10% modal. Akun Anda masih hidup, Anda masih bisa belajar dan bangkit. Sebaliknya, kalau Anda pertaruhkan 50% per posisi, **dua kali salah = akun habis**.

Konsep 2 — Stop Loss (SL): Sabuk Pengaman Anda

Stop Loss adalah perintah otomatis untuk **menutup posisi pada batas kerugian tertentu**. Ini adalah rem darurat Anda.

Tanpa SL, satu pergerakan besar yang melawan bisa menghabiskan seluruh akun. Dengan SL, Anda **menentukan di awal** berapa kerugian maksimal yang Anda terima — lalu pasar tidak bisa menyakiti Anda lebih dari itu.

***Aturan keras:** JANGAN PERNAH buka posisi tanpa Stop Loss. Tidak ada pengecualian untuk pemula. Trader yang “memindahkan SL menjauh” karena tidak mau rugi adalah trader yang sedang menggali kuburan akunya sendiri.*

Konsep 3 — Risk:Reward Ratio (R:R)

Risk:Reward membandingkan **berapa yang Anda risikokan** vs **berapa yang Anda targetkan**.

- **R:R 1:2** artinya Anda risikokan Rp 100.000 untuk menargetkan Rp 200.000.
- **R:R 1:3** artinya risiko Rp 100.000 untuk target Rp 300.000.

Kenapa ini ajaib? Dengan **R:R 1:2**, Anda hanya perlu **benar 4 dari 10 kali** untuk tetap untung secara keseluruhan. Anda boleh sering salah, asal saat benar, untungnya lebih besar dari saat salah.

Ini rahasia matematika trading: bukan seberapa sering Anda benar, tapi **seberapa besar benar Anda dibanding salah Anda**.

Menyatukannya

Tiga konsep ini bekerja bersama: 1. **Risk per trade** menentukan ukuran posisi (lot) Anda. 2. **Stop Loss** mewujudkan batas kerugian itu secara nyata. 3. **R:R** memastikan keuntungan jangka panjang Anda positif.

Kuasai tiga ini, dan Anda sudah lebih unggul dari 80% pemula.

11. Sesi Pasar: Kapan Emas “Hidup”

Pasar emas buka hampir 24 jam, tapi **tidak semua jam sama ramainya**. Ada tiga sesi utama (waktu Indonesia Barat/WIB sebagai acuan kasar — bisa bergeser 1 jam karena daylight saving):

Sesi Asia (~pagi WIB)

Cenderung **tenang**, pergerakan kecil. Cocok untuk mengamati, kurang ideal untuk pemula yang mencari pergerakan.

Sesi London (~sore WIB)

Mulai **ramai**. Volume besar masuk, pergerakan emas mulai jelas. Banyak trader menganggap ini awal “jam kerja” emas.

Sesi New York (~malam WIB)

Paling ramai dan paling volatil, apalagi saat tumpang-tindih dengan London. Di sinilah berita-berita ekonomi penting Amerika keluar.

Hati-hati dengan Berita Berdampak Tinggi

Beberapa peristiwa membuat emas bergerak liar dalam hitungan detik: - **NFP** (data tenaga kerja AS, awal bulan) - **CPI** (data inflasi AS) - **FOMC** (keputusan suku bunga Bank Sentral AS)

Saran pemula: HINDARI membuka posisi sekitar 30 menit sebelum dan sesudah berita besar ini. Spread melebar, harga melompat tak terduga, dan Stop Loss bisa “loncat”. Ini bukan tempat belajar — ini tempat akun pemula mati. Cek **kalender ekonomi** (banyak tersedia gratis) untuk tahu jadwalnya.

12. Kesalahan Fatal yang Membunuh Akun Pemula

Pelajari daftar ini baik-baik. Setiap poin telah menghabiskan ribuan akun.

1. **Trading tanpa Stop Loss** — berharap “harga akan balik”. Sering kali tidak balik sebelum akun habis.
2. **Lot terlalu besar** — serakah ingin untung cepat, satu pergerakan kecil meledakkan akun.
3. **Overtrading** — buka posisi terus-menerus karena bosan atau ingin “balas dendam” setelah rugi.
4. **Revenge trading (balas dendam)** — habis rugi, langsung buka posisi besar untuk “balikin modal”. Ini emosi, bukan strategi. Hampir selalu berakhir lebih buruk.
5. **Memindahkan Stop Loss menjauh** — tidak rela rugi kecil, akhirnya rugi besar.
6. **Trading saat berita besar tanpa paham risikonya** — masuk persis saat NFP/FOMC.
7. **Pakai uang yang tidak boleh hilang** — uang kebutuhan, uang pinjaman, uang dapur.
JANGAN PERNAH. Hanya gunakan uang yang Anda siap kehilangannya sepenuhnya.
8. **Langsung pakai akun real tanpa latihan demo** — terjun ke laut sebelum bisa berenang.
9. **Ikut sinyal orang tanpa paham** — Anda jadi penumpang buta, tidak pernah belajar nyetir sendiri.
10. **Tidak punya rencana** — masuk pasar tanpa tahu kapan keluar, untung maupun rugi.

Kalau Anda hanya menghindari 10 kesalahan ini, Anda sudah selangkah lebih maju dari mayoritas pemula.

13. Mindset: Kenapa 90% Pemula Gagal

Ada pepatah di dunia trading: **“Trading itu 80% psikologi, 20% strategi.”**

Strategi terbaik di dunia pun akan hancur di tangan orang yang panik, serakah, dan tidak disiplin. Dua musuh terbesar Anda bukan pasar — tapi **dua emosi di dalam diri Anda**:

Keserakahan (Greed)

“Sedikit lagi... naikin lot... untungnya kurang banyak...” Keserakahan membuat Anda mengambil risiko berlebihan dan menahan posisi melewati titik wajar, sampai untung berubah jadi rugi.

Ketakutan (Fear)

Ketakutan membuat Anda menutup posisi untung terlalu cepat, atau tidak berani memasang Stop Loss yang benar, atau malah membeku saat harus bertindak.

Kunci mental yang sehat:

- **Terima bahwa rugi adalah bagian dari pekerjaan.** Bahkan trader terbaik sering salah. Rugi kecil yang terkontrol = ongkos normal berbisnis.
 - **Disiplin mengalahkan kepintaran.** Trader disiplin biasa-biasa mengalahkan trader jenius yang emosional.
 - **Konsistensi, bukan jackpot.** Target Anda bukan “sekali besar lalu kaya”, tapi **proses yang bisa diulang.**
 - **Jangan trading saat emosi.** Marah, sedih, terlalu senang, mengantuk → **jauhi chart.**
-

14. Jurnal Trading: Senjata Rahasia yang Diabaikan

Hampir semua trader sukses melakukan ini. Hampir semua pemula mengabaikannya: **mencatat setiap posisi dalam jurnal trading.**

Apa yang dicatat?

- Tanggal & jam
- Arah (BUY/SELL) dan alasannya
- Titik masuk, Stop Loss, Target
- Hasil (untung/rugi dalam poin & Rupiah)
- **Perasaan Anda** saat masuk dan keluar
- Pelajaran: apa yang benar, apa yang salah

Kenapa ini ampuh?

Jurnal mengubah trading dari **judi** menjadi **eksperimen yang bisa dipelajari**. Setelah 30–50 catatan, Anda akan melihat pola Anda sendiri: “Oh, saya selalu rugi saat trading sesi Asia” atau “Saya panik dan tutup terlalu cepat saat untung.”

Apa yang tidak diukur, tidak bisa diperbaiki. Jurnal adalah cermin kemajuan Anda.

15. Peta Jalan Belajar Anda Selanjutnya

Jangan terburu-buru. Trading bukan lomba lari cepat, tapi lari maraton. Berikut urutan belajar yang sehat:

Tahap 1 — Pondasi (Anda di sini ✅) Pahami istilah dasar, cara kerja, dan **terutama manajemen risiko**. Baca ulang e-book ini sampai benar-benar paham.

Tahap 2 — Latihan di Akun Demo Buka akun demo (uang virtual). Latihan pasang posisi, Stop Loss, dan Target. **Minimal beberapa minggu.** Perlakukan uang virtual seolah uang sungguhan.

Tahap 3 — Bangun Rencana & Jurnal Tentukan: kapan Anda masuk, berapa risiko Anda, kapan keluar. Tulis sebagai aturan. Catat setiap posisi di jurnal.

Tahap 4 — Evaluasi Jujur Setelah puluhan posisi demo, periksa jurnal Anda. Apakah disiplin? Apakah aturan dipatuhi? Perbaiki yang bocor.

Tahap 5 — Pertimbangkan Langkah Lebih Serius Hanya **setelah** konsisten di demo, baru pertimbangkan langkah berikutnya — dengan modal yang **benar-benar Anda siap kehilangannya**, dan dengan ukuran sekecil mungkin.

*Sebagian trader yang serius juga menempuh **jalur prop firm** (perusahaan yang mendanai trader yang lolos evaluasi) agar bisa trading dengan modal perusahaan, bukan modal sendiri. Ini jalur lanjutan yang akan dibahas di materi kami berikutnya — bukan untuk pemula yang belum konsisten.*

16. Langkah Berikutnya (Gratis)

Anda baru saja menyelesaikan fondasi yang **banyak pemula lewatkan**. Selamat — Anda sudah lebih siap dari kebanyakan orang.

Tapi membaca saja tidak cukup. Trading adalah keterampilan, dan keterampilan butuh **dibimbing dan dilatih**.

Ambil langkah berikutnya bersama kami:

 **Buat akun gratis di Pohon Uang** Akun gratis memberi Anda akses ke materi edukasi trading emas yang kami terbitkan untuk pemula Indonesia — dibawakan oleh trader praktisi yang **funded di prop firm The5ers** (lolos evaluasi pendanaan). Perlu kami sebutkan terbuka: status *funded* itu adalah **kelulusan evaluasi internal sebuah perusahaan swasta — bukan sertifikasi, lisensi, atau pengakuan dari OJK, Bappebti, maupun lembaga resmi Indonesia mana pun**, dan bukan jaminan hasil bagi siapa pun. 🙌 Daftar di **pohonuang.id**

 **Belajar lewat materi rutin kami** Kami menerbitkan artikel edukasi trading emas secara berkala — bisa Anda baca kapan saja, gratis. 🙌 Kunjungi **pohonuang.id/blog**

 **Tingkatkan ke Panduan Lengkap** Versi lengkap panduan ini dilengkapi **template rencana trading satu halaman, template jurnal trading, lembar refleksi mingguan, dan glosarium istilah** yang bisa langsung Anda pakai. (Detail di pohonuang.id.)

Penutup & Disclaimer Akhir

Terima kasih sudah membaca sampai akhir. Itu sendiri menunjukkan Anda serius — dan keseriusan adalah modal pertama seorang trader.

Ingat selalu: Konten ini adalah **edukasi**, **bukan** nasihat investasi, **bukan** ajakan, dan **bukan** jaminan hasil. Trading XAUUSD berisiko tinggi dan **dapat menyebabkan kehilangan seluruh modal Anda**. Semua keputusan dan risiko **sepenuhnya tanggung jawab Anda**. Kinerja masa lalu bukan jaminan hasil masa depan.

Pohon Uang dan PT Widigital Tri Buana menjual **pengetahuan dan keterampilan** — **bukan** janji keuntungan, **bukan** pengelolaan dana, dan **bukan** sinyal “pasti cuan”. Trading-lah hanya dengan uang yang Anda siap kehilangannya. Pahami juga kewajiban legal dan pajak Anda di Indonesia.

Status regulasi. Pohon Uang dan PT Widigital Tri Buana **tidak terdaftar dan tidak berafiliasi** dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) sebagai penasihat investasi berlisensi, manajer investasi, pialang berjangka, atau entitas jasa keuangan berizin apa pun. Yang kami sediakan adalah **materi edukasi**. Sebelum trading dengan uang nyata, pastikan broker yang Anda gunakan memiliki izin dari otoritas yang berwenang di Indonesia.

Belajarlah pelan-pelan. Bertahan hidup dulu, baru berkembang.

Salam dari tim Pohon Uang 🌳 PT Widigital Tri Buana